

## PENERAPAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DI SMK 11 MARET DALAM TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA

Ngazis Khakimah<sup>1</sup>, Nadia Rachmawati<sup>2</sup>, Anggie Muhaemin Suryadi<sup>3</sup>, Suliwa Aprino<sup>4</sup>

Akuntansi Syariah, Universitas Pelita Bangsa, Jawa Barat, Indonesia

[ngajishakimah@gmail.com](mailto:ngajishakimah@gmail.com), [nadiamns29@gmail.com](mailto:nadiamns29@gmail.com), [anggiemuhaeminsuryadi@gmail.com](mailto:anggiemuhaeminsuryadi@gmail.com),

[Suliwa.512210083@mhs.pelitabangsa.ac.id](mailto:Suliwa.512210083@mhs.pelitabangsa.ac.id)

### *Abstract*

*The management of Vocational High School (SMK) 11 Maret receives, reviews, and approves budget requests. The implementation of information technology to ensure transparency in financial management at SMK 11 Maret is a strategic effort to enhance accountability and effectiveness in school financial management. The objective of this study is to analyze the extent to which technology is used in financial management and its impact on financial transparency in the school. The research method employed is a qualitative approach using a case study technique. Data were obtained through interviews, observations, and document analysis related to the school's financial system.*

*Based on the conducted interviews and observations, the use of Information and Communication Technology (ICT) at SMK 11 Maret for financial management primarily focuses on recording and reporting. The analysis reveals that SMK 11 Maret has adopted several technologies, such as spreadsheet programs, Microsoft Excel, and Google Sheets. In addition to these programs, cloud-based software applications are also utilized, allowing authorized users to access information in real time. This enhances transparency and accountability in financial management. The adoption of these technologies is also linked to increased administrative staff efficiency and the ease of preparing systematic and accurate financial reports.*

*In conclusion, SMK 11 Maret has effectively utilized information technology to improve financial transparency. It is recommended that the school continue developing more integrated information technology systems and keep up with technological advancements.*

**Keywords:** *Information Technology, Financial Transparency, SMK 11 Maret, Fund Management, School Administration.*

### **Abstrak**

Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 11 Maret menerima, meninjau, dan menyetujui permintaan anggaran anggaran. Implementasi informasi teknologi dalam memastikan transparansi pengelolaan dana di SMK 11 Maret adalah upaya strategi untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana teknologi digunakan dalam pengelolaan uang dan pengaruhnya terhadap keterbukaan keuangan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah

### **Article history**

Received: Mar 2025

Reviewed: Mar 2025

Published: Mar 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik studi kasus. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait sistem keuangan sekolah.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK 11 Maret untuk pengelolaan keuangan terutama fokus pada pencatatan dan pelaporan. Dari analisis tersebut, menjadi jelas bahwa SMK 11 Maret telah mengadopsi sejumlah teknologi seperti: program spreadsheet, Microsoft Excel, dan Google Sheets. Selain program-program ini, juga aplikasi perangkat lunak yang beroperasi di lingkungan cloud yang memungkinkan pengguna yang berwenang mengakses informasi dalam bentuk waktu nyata. Ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Adopsi teknologi ini juga terkait dengan peningkatan efisiensi kerja staf administrasi dan kemudahan penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan akurat.

Kesimpulannya, SMK 11 Maret telah secara efektif menggunakan informasi teknologi untuk meningkatkan keterbukaan informasi keuangan. Disarankan agar sekolah terus mengembangkan teknologi informasi yang lebih terintegrasi dan mengikuti kemajuan yang ada.

**Kata Kunci : Teknologi informasi, Transparansi keuangan, SMK 11 Maret, Pengelolaan dana, Administrasi sekolah**

## 1. PENDAHULUAN

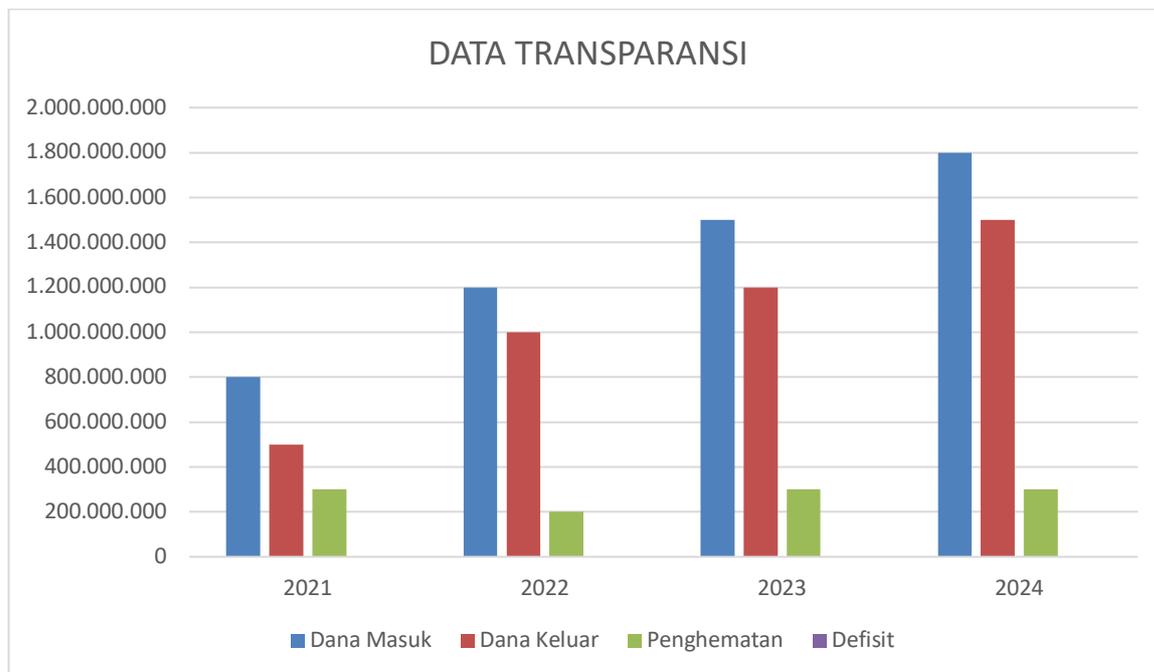
Pemantauan kemajuan teknologi yang terkait dengan pelaporan keuangan telah mendorong transformasi signifikan dalam proses administrasi di sekolah-sekolah. Terdapat pergeseran dari pendekatan sistem manual kedalam lingkup terkomputerisasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam manajemen keuangan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 11 Maret adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada 18 September 2002 yang terletak di Telaga Sakinah Jl. Raya Imam Bonjol Kabupaten Bekasi. Sekolah ini juga menghadapi tantangan dalam integrasi teknologi informasi ke dalam fungsi administrasi keuangan SMK 11 Maret. Dalam konteks manajemen sekolah, manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk mempertahankan operasi dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal.

Seperti halnya teknologi informasi lainnya, penerapan sistem ini dalam pengelolaan keuangan sekolah juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu masalah yang paling sering ditemui adalah dalam hal kesiapan SDM, di mana tidak semua staf administrasi memiliki kemampuan teknologi yang memadai. Oleh karena itu, sejumlah program pelatihan yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi harus diadakan secara terus menerus. Di samping itu, sistem digital juga memerlukan perangkat keras dan perangkat lunak yang tepat untuk memenuhi kebutuhan sekolah, yang berakibat pada tingginya investasi awal. Hal lain yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah perlindungan terhadap data keuangan. Data keuangan sekolah sangat sensitif dan berisiko tinggi untuk diserang secara siber sehingga memerlukan perlindungan guna mencegah penyalahgunaan dan kebocoran informasi.

Sekolah menengah kejuruan SMK 11 Maret mengalami kemajuan dalam sistem pengelolaan dan keuangan pada tahun 2024. Dengan bertambahnya siswa, maka kebutuhan terhadap sistem keuangan yang lebih efisien juga meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk

mengetahui sejauh mana sistem informasi di SMK 11 Maret diterapkan dan diharapkan dapat membantu pengelolaan dana di lembaga tersebut serta mendeteksi apa saja faktor yang menghambat sistem tersebut berfungsi dengan baik.

Berikut adalah grafik yang ditampilkan, menunjukkan bahwa pengelolaan dana mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024, seiring dengan bertambahnya jumlah siswa.



Grafik menunjukkan bahwa pengelolaan dana di SMK 11 Maret mengalami peningkatan secara bertahap sejak tahun 2021. Setelah mengalami dampak signifikan akibat pandemi COVID-19 pada tahun sebelumnya, alokasi dana sekolah mulai menunjukkan tren positif pada tahun 2021, dengan pemasukan yang tercatat sebesar Rp800.000.000 dan pengeluaran mencapai Rp500.000.000, sehingga menghasilkan surplus dana sebesar Rp300.000.000. Seiring dengan meredanya pandemi dan mulai stabilnya kondisi ekonomi pada tahun 2022, terjadi lonjakan signifikan dalam dana operasional sekolah. Pemasukan meningkat menjadi Rp1.200.000.000 dengan pengeluaran sebesar Rp1.000.000.000, yang dialokasikan untuk pembelian perlengkapan mengajar, perbaikan infrastruktur, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, serta peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik. Pada tahun ini, sekolah mencatat surplus dana sebesar Rp200.000.000.

Memasuki tahun 2023, kondisi keuangan sekolah mulai menunjukkan stabilitas dengan pemasukan yang meningkat menjadi Rp1.500.000.000 dan pengeluaran sebesar Rp1.200.000.000, menghasilkan surplus yang kembali meningkat menjadi Rp300.000.000. Stabilitas ini mencerminkan manajemen keuangan yang semakin baik serta pengelolaan dana yang lebih efisien. Tren peningkatan terus berlanjut pada tahun 2024, di mana pemasukan sekolah mencapai Rp1.800.000.000, melebihi tahun-tahun sebelumnya. Meskipun demikian, surplus yang dihasilkan tetap berada pada angka Rp300.000.000, menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak secara langsung berbanding lurus dengan peningkatan penghematan, melainkan digunakan untuk optimalisasi berbagai aspek operasional sekolah. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa SMK 11 Maret telah berhasil mengelola dana

sekolah secara efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan kesejahteraan tenaga pendidik serta pengembangan fasilitas pendidikan.

## **Fenomena Pengelolaan Dana Sekolah Pasca-Pandemi**

Pandemi COVID-19 memberikan dampak besar terhadap sektor pendidikan, termasuk dalam pengelolaan dana sekolah. Pasca-pandemi, SMK 11 Maret mulai menunjukkan tren positif dalam pengelolaan dana sejak tahun 2021, dengan pemasukan Rp 800 juta dan pengeluaran Rp 500 juta, menghasilkan surplus Rp 300 juta. Pada tahun 2022, seiring dengan pulihnya ekonomi, dana sekolah meningkat signifikan menjadi Rp 1,2 miliar dengan pengeluaran Rp 1 miliar, yang menghasilkan penghematan sekitar Rp 200 juta. Pada 2023, pendapatan sekolah terus meningkat menjadi Rp 1,5 miliar dengan pengeluaran Rp 1,2 miliar, menghasilkan surplus Rp 300 juta. Meskipun pemasukan terus meningkat, penghematan yang dicapai relatif stabil, yang menunjukkan adanya pengelolaan dana yang konsisten dan efisien.

Penelitian ini akan fokus pada strategi pengelolaan dana sekolah, bagaimana prioritas pengeluaran ditentukan, dan bagaimana kondisi ekonomi mempengaruhi perencanaan dan penggunaan dana. Fenomena stabilitas penghematan meskipun pemasukan meningkat merupakan hal yang menarik untuk diteliti dalam konteks efisiensi penggunaan dana di sektor pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, bertujuan menggambarkan implementasi kebijakan teknologi informasi dalam pengelolaan dana untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Penelitian ini akan dilakukan di Telaga Sakinah, Jl. Raya Imam Bonjol, Telaga Murni, Kec. Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi pada tanggal 25 Mei 2024.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Teknologi informasi telah membawa revolusi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk manajemen keuangan di institusi pendidikan. Dengan mengadopsi sistem informasi keuangan yang terintegrasi, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sekolah dapat diperkuat. Menurut Wicaksono (2020)[1], penerapan teknologi dalam pengelolaan dana pendidikan memberikan kesempatan kepada sekolah untuk memantau dan melaporkan keadaan keuangan secara langsung, meminimalkan kesalahan dari manusia, dan meningkatkan ketepatan laporan keuangan. Alat seperti sistem manajemen keuangan berbasis cloud memungkinkan akses data keuangan oleh pihak yang berkepentingan, baik pengelola sekolah maupun masyarakat, sehingga memperkuat tingkat transparansi.

### **Transparansi dalam Pengelolaan Dana Pendidikan**

Pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan adalah untuk memastikan bahwa dana yang diterima dan dikelola digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Seperti dinyatakan oleh Putri (2019)[2], transparansi memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait, seperti orang tua dan masyarakat, untuk mengawasi penggunaan dana, sehingga dapat mencegah penyalahgunaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana di sekolah. Penggunaan teknologi informasi dalam laporan keuangan sekolah, seperti sistem akuntansi berbasis web, memudahkan pihak luar untuk mengakses informasi mengenai anggaran dan pengeluaran yang telah dilakukan, yang merupakan bagian penting dari transparansi.

### **Pengaruh Teknologi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana**

Penerapan teknologi dalam pengelolaan dana juga berdampak pada efektivitas manajerial. Menurut Sari dan Hidayati (2021)[3], sistem manajemen keuangan yang efektif tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga menghasilkan laporan yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Hal ini berdampak pada keputusan strategis yang diambil dalam proses

perencanaan anggaran dan pengalokasian dana untuk kegiatan yang paling mendesak dan berpengaruh besar bagi sekolah. Selain itu, dengan penerapan teknologi, institusi sekolah dapat lebih mudah dalam merencanakan dan mendistribusikan dana untuk kebutuhan mendesak seperti perbaikan fasilitas serta kesejahteraan tenaga pengajarnya.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam pengelolaan dana di SMK 11 Maret dengan fokus pada penerapan teknologi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi pengelolaan dana, mekanisme transparansi yang diterapkan, dan peran teknologi dalam proses tersebut.

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 11 Maret yang terletak di Jl. Raya Imam Bonjol, Telaga Murni, Kec. Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Lokasi penelitian ini dipilih karena SMK 11 Maret telah menunjukkan perkembangan dalam pengelolaan dana sekolah, khususnya setelah pandemi COVID-19. Waktu penelitian dijadwalkan pada 25 Mei 2024.

#### Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah, bendahara, dan guru yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana, serta observasi langsung terhadap penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, data sekunder berupa dokumen terkait, seperti laporan keuangan tahunan dan kebijakan penggunaan dana, juga digunakan untuk mendukung temuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam untuk menggali informasi terkait penerapan teknologi dalam pengelolaan dana dan dampaknya terhadap transparansi. Observasi partisipatif juga dilakukan untuk mengamati langsung alur pengelolaan dana dan penggunaan teknologi yang ada. Selain itu, dokumentasi dari laporan keuangan dan kebijakan terkait juga dikumpulkan sebagai bahan pendukung.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Ketersediaan Sumber Daya Teknologi Informasi untuk Keterbukaan Pengelolaan Dana

Teknologi memiliki dampak luar biasa dalam hampir setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di SMK 11 Maret, pemanfaatan teknologi tidak hanya sebatas untuk proses belajar, tetapi juga dalam pengelolaan dana sekolah. Sejak diterapkannya sistem berbasis teknologi, pengelolaan dana di sekolah ini menjadi lebih sistematis dan transparan. Teknologi memberikan kemampuan untuk mencatat pengeluaran serta pemasukan sekolah secara langsung, yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini mempermudah kepala sekolah, para guru, dan staf administrasi untuk mengawasi dan menilai penggunaan dana sekolah tanpa adanya batasan waktu atau lokasi (Setiawan, 2020)[4].

Sistem informasi keuangan digital yang diterapkan di SMK 11 Maret memperlancar pengelolaan dana dengan lebih tepat, mengurangi kemungkinan kesalahan manual, dan mempercepat pembuatan laporan keuangan. Ini sangat penting untuk meningkatkan tanggung jawab, karena semua data keuangan dicatat dengan baik dan bisa dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada semua pihak yang berkepentingan, termasuk pihak sekolah dan orang

tua siswa (Haryanto & Yuliana, 2022)[5]. Penerapan teknologi ini tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat transparansi dalam pengelolaan dana sekolah.

#### **4.2 Penghematan Biaya Melalui Penerapan Teknologi**

Dalam hal biaya, penggunaan teknologi dalam pengelolaan dana sekolah berkontribusi pada pengurangan pengeluaran yang tidak perlu. Misalnya, dengan memanfaatkan sistem manajemen dana digital, SMK 11 Maret dapat menghindari biaya tambahan seperti biaya perjalanan untuk mengikuti pelatihan atau seminar. Proses laporan dan audit yang sebelumnya memerlukan banyak waktu dan biaya, sekarang bisa dilakukan dengan efisien melalui aplikasi berbasis cloud (Wahyuningsih, 2021)[6]. Ini tidak hanya menghemat anggaran tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dana sekolah.

Di samping itu, teknologi memberikan kesempatan untuk mengurangi biaya operasional lewat otomatisasi dalam proses administratif. Penggunaan perangkat lunak untuk mencatat serta melaporkan pemasukan dan pengeluaran meminimalkan campur tangan manual, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan dan menghasilkan laporan yang lebih akurat dan tepat waktu (Sujarwo, 2020)[7].

#### **4.3 Fleksibilitas Waktu dan Lokasi dalam Pengelolaan Dana**

Salah satu keuntungan utama dari pengimplementasian teknologi dalam pengelolaan dana adalah fleksibilitas waktu dan lokasi yang ditawarkan. Sebelumnya, pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan di SMK 11 Maret memerlukan waktu yang cukup lama untuk dilakukan secara manual. Kini, berkat sistem informasi berbasis cloud, proses ini dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja selama terdapat koneksi internet. Jadi, kepala sekolah atau pihak administrasi dapat dengan mudah mengakses data keuangan tanpa harus berada di lokasi yang sama, yang memungkinkan pengawasan yang lebih baik dan transparan (Rismawati & Lestari, 2021)[8].

#### **4.4 Peningkatan Tanggung Jawab dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana**

Teknologi memungkinkan pengelolaan dana yang lebih terbuka dan bertanggung jawab. Setiap transaksi yang berlangsung dalam pengelolaan dana sekolah tercatat dengan rapi dalam sistem yang bisa diakses oleh pihak berwenang, seperti kepala sekolah dan pengelola keuangan. Ini membentuk sistem kontrol internal yang lebih kuat, memastikan bahwa dana yang diterima digunakan sesuai dengan tujuannya. Selain itu, teknologi memfasilitasi pembuatan laporan yang bisa dengan mudah dibagikan kepada pihak-pihak terkait, seperti orang tua siswa atau komite sekolah, untuk memastikan bahwa seluruh penggunaan dana dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Arifianto, 2020)[9].

#### **4.5 Pemanfaatan Google Classroom untuk Pembelajaran Jarak Jauh dan Pengelolaan Dana**

Sejak munculnya pandemi COVID-19, SMK 11 Maret mulai memanfaatkan Google Classroom sebagai alat untuk pembelajaran jarak jauh. Namun, lebih dari sekadar ruang belajar, platform ini juga memudahkan administrasi sekolah, termasuk manajemen dana. Melalui Google Classroom, informasi mengenai dana pendidikan serta kegiatan lainnya dapat dengan lancar disebarluaskan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Contohnya, rincian mengenai biaya acara atau anggaran untuk pengadaan alat pembelajaran dapat diinfokan lewat platform ini, sehingga semua data dapat diakses dengan jelas oleh pihak yang berwenang (Santosa, 2020)[10].

#### **4.6 Pemanfaatan Quizizz Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran dan Pengelolaan Sumber Daya**

Selain fungsinya dalam pembelajaran, Quizizz yang awalnya dipakai untuk evaluasi pembelajaran tidak hanya terbatas pada itu. Misalnya, quizizz dapat digunakan untuk

mengumpulkan umpan balik dari murid dan guru mengenai penggunaan dana dalam kegiatan tertentu. Dengan umpan balik yang terstruktur, pihak sekolah dapat dengan mudah mengenali kebutuhan serta prioritas pengeluaran, serta menentukan alokasi dana yang lebih efektif. Ini mendukung pembentukan sistem perencanaan dan evaluasi keuangan yang lebih berbasis data, transparan, dan melibatkan banyak pihak (Jufrida, 2020)[11].

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan penggunaan teknologi dalam transparansi pengelolaan dana di SMK 11 Maret, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi, seperti E-Learning, Google Classroom, dan Quizizz, telah berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sekolah. Penggunaan platform teknologi ini memungkinkan pihak sekolah untuk memantau dan mendokumentasikan setiap transaksi keuangan secara digital, yang membantu meminimalkan potensi kebocoran anggaran. Dengan adanya sistem pencatatan yang otomatis dan mudah diakses, semua pihak yang berkepentingan dapat memantau aliran dana dengan lebih jelas, serta meningkatkan keakuratan laporan keuangan yang ada.

Selain itu, penerapan teknologi seperti Google Classroom dan Quizizz juga mendukung pengelolaan dana yang lebih efisien dengan mengurangi biaya-biaya fisik, seperti biaya cetakan dan transportasi. Platform-platform ini tidak hanya mendukung kegiatan belajar mengajar, tetapi juga memastikan bahwa semua pengeluaran terkait pembelajaran dapat tercatat dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penerapan teknologi di SMK 11 Maret terbukti efektif dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana, yang dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain untuk memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih transparan dan akuntabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. A, "Penerapan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Pendidikan," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 15, no. 2, pp. 35-44, 2020.
- [2] S. Putri, "Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan di Indonesia," *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 8, no. 3, pp. 56-63, 2019.
- [3] R. Sari, N., & Hidayati, "Pengaruh Sistem Manajemen Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana di Sekolah," *J. Keuang. dan Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 123-130, 2021.
- [4] R. Setiawan, "Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan dengan Teknologi Digital," *J. Pengelolaan Pendidik.*, vol. 13, no. 2, pp. 100-112, 2020.
- [5] S. Haryanto, I., & Yuliana, "Evaluasi Sistem Pengelolaan Dana Sekolah Berbasis Teknologi di Era Digital," *urnal Ekon. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 19, no. 2, pp. 98-112, 2022.
- [6] T. Wahyuningsih, "Pengaruh Teknologi dalam Pengelolaan Dana dan Efisiensi Pengeluaran Pendidikan di SMK 11 Maret," *J. Pendidik. dan Ekon.*, vol. 15, no. 2, pp. 85-95, 2021.
- [7] A. Sujarwo, "Penggunaan Teknologi dalam Pengelolaan Dana untuk Efisiensi dan Penghematan Biaya Pendidikan," *J. Keuang. dan Manaj.*, vol. 8, no. 3, pp. 56-69, 2020.
- [8] D. Rismawati, I., & Lestari, "Fleksibilitas Pengelolaan Dana Sekolah Menggunakan Teknologi Berbasis Cloud," *J. Adm. Pendidik.*, vol. 10, no. 3, pp. 76-88, 2021.
- [9] T. Arifianto, "Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Dana Sekolah," *J. Pendidik. dan Teknol.*, vol. 12, no. 3, pp. 134-145, 2020.
- [10] M. Santosa, "Google Classroom sebagai Media Pembelajaran dan Pengelolaan Dana di Era Pandemi," *J. Teknol. Pendidik. Indones.*, vol. 14, no. 1, pp. 120-132, 2020.

- [11] A. Jufrida, "Pemanfaatan Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran dan Pengelolaan Dana," *J. Teknol. Pembelajaran*, vol. 11, no. 4, pp. 45-53, 2020.